



**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI KELAS VI MIN 2 GROBOGAN
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

Suharsono
MIN 2 Grobogan, Grobogan, Indonesia
suharsono192@gmail.com

Abstract

Application of the Mind Mapping Method to Improve Learning Outcomes Students in SKI Subjects in Class VI MIN 2 Grobogan 2018/2019 Academic Year.

This research discusses the use of the mind mapping method in learning the history of Islamic culture for class VIII at Madrasah Tsanawiah Negeri Wirosari. The formulation of the problem in this research is whether the application of the mind mapping method can improve the learning outcomes of Islamic Cultural History for class VI at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan. This research uses a classroom action approach (PTK), with the aim of improving student learning outcomes in the Islamic Cultural History subject using the Mind Mapping method. The results of the research concluded that the results of observations of student learning activities carried out in cycle I reached 51.25% and in cycle II it increased to 92%. and in line with student learning outcomes in cycle I 48.53% and cycle II further increased to 82.3% in the good category. The increase that occurs shows that success indicators have been achieved.

Keywords: *Application of the Mind Mapping Method, Learning Results.*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII di Madrasah Tsanawiah Negeri Wirosari. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Grobogan. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas (PTK), dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *Mind Mapping*. Hasil penelitian memperoleh kesimpulan bahwa hasil observasi aktifitas belajar siswa yang dilakukan pada siklus I mencapai 51,25% dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 92%. dan sejalan dengan hasil belajar siswa pada siklus I 48,53% dan siklus II lebih meningkat menjadi 82,3% dengan kategori baik. Peningkatan yang terjadi menunjukkan adanya ketercapaian indikator keberhasilan.

Kata kunci: Penerapan Metode *Mind Mapping*, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu sistem, maka inovasi pendidikan mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan, baik sistem dalam arti sekolah, perguruan tinggi, ataupun lembaga pendidikan yang lainnya, maupun sistem dalam arti yang luas misalnya sistem pendidikan nasional (Sa'ud, 2017, hlm. 8).

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan, dengan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa (Asqalani, 2017, hlm. 2)

Selain menerapkan sistem belajar yang inovatif, MIN 2 Grobogan juga menerapkan program budaya sekolah Islami (*Islamic School Culture*) dalam berbagai aspek pendidikan yang ada dalam lingkup sekolah tersebut. Dimana pada saat jam pagi sebelum memasuki jam pelajaran berlangsung siswa membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an terlebih dahulu.

Kemudian disamping itu pula, pada saat jam sholat Zuhur tiba, para siswa diwajibkan untuk mengikuti sholat berjamaah di musholla, yang mana musholla tersebut memang sudah di adakan di sekolah itu, dan pelaksanaan sholat Dzuhur ini pun tidak lepas dari kawalan para guru-guru yang ada disekolah tersebut guna terlaksananya semua program-program Islami yang diterapkan disekolah tersebut.

Selain itu juga pada hari Jum'at, sebelum memulai jam pelajaran pertama, para seluruh siswa melaksanakan pembacaan surah Yasin bersama-sama yang dipimpin oleh guru yang agama. Dan para anak-anak yang tergolong dalam kelas sedikit nakal, maka akan di berikan pencerahan langsung oleh kepala sekolah ataupun wali kelas.

Sementara fenomena yang terjadi sekarang ini guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya menerima informasi dari gurunya saja, siswa sebagai pendengar yang pasif, sehingga siswa bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar, akibatnya penguasaan pada konsep belajar tidak optimal sehingga hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, siswa yang belajar di MIN 2 Grobogan ini aktif dalam belajar, sopan, disiplin, dan sebagai anak yang kurang berpartisipasi dalam pembelajaran berlangsung, namun itu semua tidak lepas dari cara seorang guru dalam mengajar dan mengasuh siswa-siswa yang ada di MIN 2 Grobogan tersebut. Dalam hal ini peneliti berharap guru yang mengajar disekolah tersebut harus lebih kreatif dalam tatacara mengajar dikelas, supaya siswa akan menjadi aktif dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang terdapat dapat pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* adalah salah satu dari metode pembelajaran yang secara otomatis memberikan semangat kepada siswa sehingga tertarik dan mau menerima dan bekerja sama dalam kelas.(Asqalani, 2017, hlm. 2)

Menurut Ahmadi metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain

mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan suatu bahan pelajaran kepada peserta didik didalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh peserta didik dengan baik. Metode merupakan salah satu strategi atau cara yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai, semakin tepat metode yang digunakan oleh seorang guru maka pembelajaran akan semakin baik. (Daryanto & Karim, 2017, hlm. 115)

Metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan yang tepat pada materi tertentu sangat mempengaruhi belajar siswa. Untuk itu, guru harus memiliki metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep mata pelajaran yang disampaikan Adapun cara yang dilakukan guru dalam membantu siswa sangat bervariasi, salah satunya dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang baru yang dapat membantu meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto, bahwa "Syarat belajar efektif antara lain, guru harus menggunakan metode pada waktu mengajar. Variasi metode mengakibatkan penyajian bahan pelajaran lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa dan kelas menjadi hidup. (Asqalani, 2017, hlm. 1)

Menurut penulis metode *mind mapping* dapat membantu kita untuk banyak hal seperti, merencanakan, berkomunikasi, menjadi lebih kreatif, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan baik. kekurangan metode pembelajaran *mind mapping* yaitu, hanya siswa aktif yang terlibat, tidak sepenuhnya murid belajar, jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

Tabel 1.1

Hasil Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam VIII E

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan Harian	Keterangan
1	AHMAD MAULANA DWITA PUTRA	75	60	Tidak Tuntas
2	AHMAD NUR GALIH	75	55	Tidak Tuntas
3	ANDINI YOGI PRAMESTI	75	77	Tuntas
4	ANJAR LISTIYO	75	65	Tidak Tuntas
5	ATIKA MAYASARI	75	60	Tidak Tuntas
6	AULIA NOPITASARI	75	55	Tidak Tuntas
7	AZKA FARSYADIANI ERIAWAN	75	65	Tidak Tuntas
8	DAFFA GALUH RAMADHANI	75	75	Tuntas
9	DERIS KAMAL DARDIRI	75	65	Tidak Tuntas
10	GLADIS RIVA NUR'AINI	75	65	Tidak Tuntas
11	ILHAM PRIAMBUDI	75	78	Tuntas
12	ILMA YULIA SARI	75	50	Tidak Tuntas
13	INDYRASNI SEKAR QURROTUAINI	75	79	Tuntas
14	IRMA SURYA TRISNA J.	75	45	Tidak Tuntas
15	KHINDYARTI CHOIRU NISA	75	50	Tidak Tuntas
16	KUNI ROSYDATUL HIMMA	75	60	Tidak Tuntas
17	MILA KHOIRUN NISA	75	55	Tidak Tuntas
18	MILANI JUNIASTRICA	75	76	Tuntas
19	MUHAMMAD BINTANG ZAKKY ARBANNY	75	65	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD IMAMUL HAROMAIN	75	60	Tidak Tuntas
21	NAILA HUSNA	75	55	Tidak Tuntas
22	NATASYA NURUL AALIMAH	75	75	Tuntas
23	NILAM CAHYA KUSUMA DEWI	75	78	Tuntas
24	RAJA AKBAR ARIFIYAN PUTRA	75	77	Tuntas
25	REVILIA FITRA OKTANA	75	78	Tuntas

26	RICKY SURYA SAPUTRA	75	77	Tuntas
27	SALWA SAUSAN ANNAFI'U	75	79	Tuntas
28	SASKIA AMELIA PUTRI	75	75	Tuntas
29	SHULHA NAJIZA	75	45	Tidak Tuntas
30	USANTYA PUTRIE TRIYONO	75	50	Tidak Tuntas
31	ZULFA FAIZATUL NABIL	75	75	Tuntas
	Jumlah Nilai		920	
	Jumlah nilai siswa yang Terendah/ tidak tuntas		45	56%
	Jumlah Nilai Siswa yang Tertinggi		79	44%
	Nilai Rata-rata		61	Belum Tuntas

(Sumber data dari LKS siswa mata pelajaran SKI)

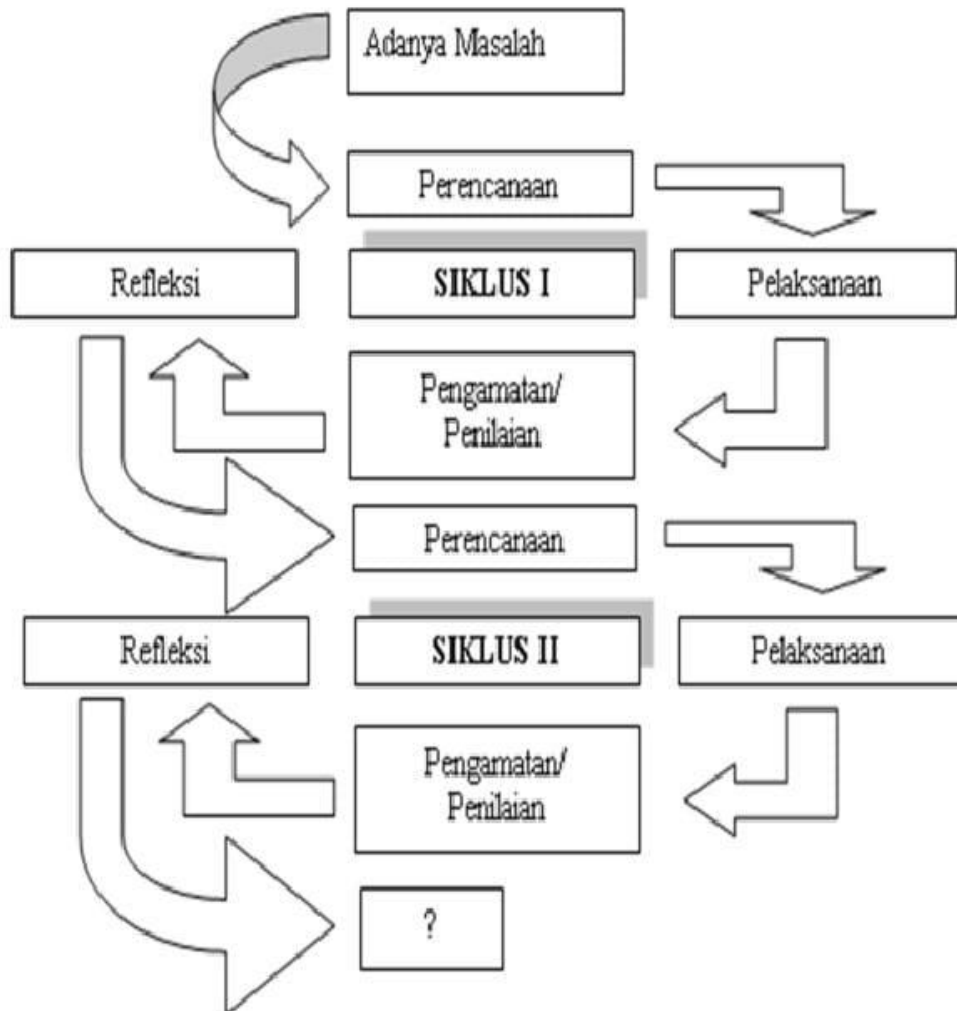
Berdasarkan pada hasil pra survei observasi guru SKI dan tabel di atas terdapat peserta didik yang mencapai ketuntasan terdapat 13 peserta didik dengan persentase 56%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan terdapat 18 peserta didik dengan persentase 44 %, dengan rata-rata 61 sehingga membuat peserta didik mendapatkan nilai ulangan yang dibawah KKM 70, karena guru SKI masih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori berupa metode konvensional seperti: ceramah dan tanya jawab. Cooperative Learning berasal dari kata Cooperative yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Dalam bahasa Indonesia adalah Cooperative Learning dikenal dengan nama pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, seorang guru dituntut profesional dalam mengajar, terutama dalam mengelola pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan memperbaiki cara pembelajaran yang bisa membangkitkan antusias siswa untuk terlihat aktif dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa dapat dilakukan dengan membiasakan bertanya saat proses belajar mengajar. Untuk melihat peningkatan pemahaman konsep dan respon siswa dalam pembelajaran SKI, penulis ingin penelitian dengan judul **“Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Di Kelas VI MIN 2 Grobogan Tahun Pelajaran 2018 / 2019”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Grobogan dengan subyek penelitian siswa kelas VI MIN 2 Grobogan dengan jumlah 31 siswa yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 20 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Adapun model dan tahap penelitian tindakan kelas sebagai berikut; Siklus I (perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi), Siklus II (perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, observasi). Berikut gambar 1.1 tentang jenis penelitian tindakan kelas model Suharsimi Arikunto.

Gambar 1.1 Model Suharsimi Arikunto



C. Pembahasan

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah/Madrasah

MIN 2 Grobogan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sederajat dengan SD yang bertempat di Jl.Karangasem Km 3,Tambakselo,Wirosari - Grobogan. Latar

belakang berdirinya MIN 2 Grobogan adalah karena adanya keinginan besar dari tokoh agama dan masyarakat sekitar Wirosari terhadap perlunya mendidik anak-anak mereka dibidang ilmu agama yang tentunya nanti akan menjadi generasi penerus mereka.

2. Visi dan Misi MTsN Wirosari

1) Visi

Berpacu dalam prestasi, santun, dan terampil dalam berkompetisi, cerdas dan mandiri dalam berkarya berdasarkan pada budaya Islam.

2) Misi

- a. Membekali siswa dengan pengetahuan umum dan agama islam
- b. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam.
- c. Meningkatkan kesadaran peserta didik sebagai insan yang berakhlakul karimah.
- d. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman langsung sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- e. Mengembangkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan berikutnya.

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Keadaan Tenaga Pendidik/Guru

Tenaga pendidik /Guru mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan siswanya dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan guru mengajar tergantung dari sejauh mana guru tersebut melaksanakan

peranan dan tanggung jawabnya. Untuk saat ini guru di MIN 2 Grobogan berjumlah 18 orang. Masing-masing guru memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang dikoordinir langsung oleh kepala madrasah..

b. Keadaan Kependidikan

Kependidikan Siswa yang ada di MIN 2 Grobogan adalah siswa yang diterima melalui proses seleksi yang telah ditetapkan melalui ketentuan sekolah. Berikut ini data keadaan siswa dan distribusinya untuk setiap kelas.

**JUMLAH SISWA/I
MIN 2 Grobogan**

NO	JML.Rombel	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	12	226	230	456
JUMLAH		226	230	456

c. Struktur Organisasi MIN 2 Grobogan

Sekolah merupakan suatu organisasi yang mempunyai visi dan misi, oleh karena itu di butuhkan Suatu struktur dimana setiap bagian pada struktur itu mempunyai fungsi dan sosialisasi kerja sehingga sekolah terorganisasi dengan baik.

Keadaan Sarana Dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang di pergunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang terwujud sebelum adanya sarana. Sarana dan prasarana maksudnya disini adalah sesuatu

yang digunakan sebagai alat dan fasilitas yang digunakan untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar tercapai tujuan pendidikan.

Untuk mendukung lancarnya proses pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang ada di MIN 2 Grobogan adalah:

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

NO	SARANA DAN PRASARANA	KETERANGAN	
		BAIK	TIDAK BAIK
1	Ruang Kepala Sekolah	☐	
2	Ruang Majelis Guru	☐	
3	Perpustakaan	☐	
4	Ruang Kelas	☐	
5	Ruang OSIS dan PMR	☐	
6	Ruang Laboratorium	☐	
7	Musholla	☐	
8	Wc Guru dan Siswa	☐	
9	Ruang BK	☐	
10	Kantin	☐	

(Table. Keadaan sarana dan prasarana)

=

B. Hasil Penelitian

Kondisi awal nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VI masih rendah.

Berikut tabel nilai siswa/I tersebut :

Table 2.1

Hasil Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam VI

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan Harian	Keterangan

1	AHMAD MAULANA DWITA PUTRA	75	60	Tidak Tuntas
2	AHMAD NUR GALIH	75	55	Tidak Tuntas
3	ANDINI YOGI PRAMESTI	75	77	Tuntas
4	ANJAR LISTIYO	75	65	Tidak Tuntas
5	ATIKA MAYASARI	75	60	Tidak Tuntas
6	AULIA NOPITASARI	75	55	Tidak Tuntas
7	AZKA FARSYADIANI ERIAWAN	75	65	Tidak Tuntas
8	DAFFA GALUH RAMADHANI	75	75	Tuntas
9	DERIS KAMAL DARDIRI	75	65	Tidak Tuntas
10	GLADIS RIVA NUR'AINI	75	65	Tidak Tuntas
11	ILHAM PRIAMBUDI	75	78	Tuntas
12	ILMA YULIA SARI	75	50	Tidak Tuntas
13	INDYRASNI SEKAR QURROTUAINI	75	79	Tuntas
14	IRMA SURYA TRISNA J.	75	45	Tidak Tuntas
15	KHINDYARTI CHOIRU NISA	75	50	Tidak Tuntas
16	KUNI ROSYDATUL HIMMA	75	60	Tidak Tuntas
17	MILA KHOIRUN NISA	75	55	Tidak Tuntas
18	MILANI JUNIASTRICA	75	76	Tuntas
19	MUHAMMAD BINTANG ZAKKY A	75	65	Tidak Tuntas
20	MUHAMMAD IMAMUL HAROMAIN	75	60	Tidak Tuntas
21	NAILA HUSNA	75	55	Tidak Tuntas
22	NATASYA NURUL AALIMAH	75	75	Tuntas
23	NILAM CAHYA KUSUMA DEWI	75	78	Tuntas
24	RAJA AKBAR ARIFIYAN PUTRA	75	77	Tuntas
25	REVILIA FITRA OKTANA	75	78	Tuntas
26	RICKY SURYA SAPUTRA	75	77	Tuntas
27	SALWA SAUSAN ANNAFI'U	75	79	Tuntas
28	SASKIA AMELIA PUTRI	75	75	Tuntas
29	SHULHA NAJIZA	75	45	Tidak Tuntas
30	USANTYA PUTRIE TRIYONO	75	50	Tidak Tuntas
31	ZULFA FAIZATUL NABIL	75	75	Tuntas
	Jumlah Nilai		1240	
	Jumlah nilai siswa yang Terendah/ tidak tuntas		45	56%
	Jumlah Nilai Siswa yang Tertinggi		79	44%
	Nilai Rata-rata		61	Belum Tuntas

Siklus satu dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2016 dan diakhiri tanggal 05 Agustus 2018 pada jam pelajaran pukul 09.00

a) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Masa Dinasti Ayubbiyah yang akan dipelajari dengan pembelajaran *Mind Mapping*, menyusun bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran dan mempersiapkan soal tes hasil belajar akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian berlangsung.

Tabel 2.2

Jadwal Perencanaan (Siklus I)

Siklus	Kegiatan	Hari/Tanggal
Siklus I	Pertemuan 1	Kamis, 25 Juli 2018
	Pertemuan 2	Senin, 05 Agustus 2018

b) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti memberikan gambaran kepada guru untuk melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan, satu pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes hasil belajar siswa yang terdiri dari 2 X 40 menit dengan pokok bahasan Masa Dinasti Ayubbiyah. Peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan *metode mind mapping*.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 pada siklus I dilaksanakan pada hari rabu, 25 juli 2018 pada jam pelajaran kedua pukul 09.00

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya guru memberi motivasi seputar tentang tujuan dan manfaat mempelajari kemajuan-kemajuan pada masa Dinasti Ayyubiyah.

2. Kegiatan Inti

Guru menciptakan suasana yang memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan lingkungan dan sumber belajar melalui kegiatan tanya jawab. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dan membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok. Selanjutnya guru menyampaikan penjelasan tentang langkah-langkah pengisian jawaban. Siswa pada kelompok masingmasing mencari jawaban sesuai dengan pertanyaan yang telah disediakan oleh guru. Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil jawaban tersebut. Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menyanggah atau menambah pendapat dari kelompok yang presentasi.

3. Kegiatan Akhir

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran saat itu. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan 1 kebanyakan siswa masih

terlihat bingung cara membuat *mind maping*/peta konsep dan mencari jawaban yang sudah di jelaskan.

2) Pertemuan 2

Pada siklus I pertemuan kedua dilaksanakan hari pada Kamis guru mengadakan tes akhir siklus I. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif (pengetahuan) setelah melakukan proses pembelajaran *mind mapping*

1. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan doa bersama. Selanjutnya guru mengonfirmasikan bahwa akan dilaksanakan tes hasil belajar.

2. Kegiatan Inti

Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturannya mengerjakan tes hasil belajar siswa akhir siklus I (soal terlampir), kemudian siswa mengerjakan soal dengan jujur dan benar.

3. Kegiatan Akhir

Guru memberi intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dengan tertib dan guru menutup pelajaran.

c) Tahap Observasi Siklus I

Tabel 2.3

Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa dengan Pembelajaran Media Mind Mapping (Siklus I)

	Rata-	Skor			
		P1	P2		
Juml					
No rata	Indikator atau aspek yang diamati				
	(%)				
188					

6	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa 75	3	3	
3	Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang berikan oleh guru 37,5	1	2	
5	Siswa belajar secara rapi dan tertib 62,5	2	3	
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran 50	1	3	
	Jumlah	14	25	41
	Rata-rata (%)	35	62,5	51,25
	Rata-rata keseluruhan (%)	51,2%		

Keterangan :

1 : kurang (<40%)

P1 : Pertemuan 1

2 : Cukup (41% - 60%)

P2 : Pertemuan 2

3.: Baik (61% - 80%)

4.: Sngat Baik (81% - 100%)

Tabel 2.4

Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru dengan Metode Pembelajaran Mind Mapping (Siklus I)

Indikator Atau Aspek Yang Diamati	Skor		Jumlah
	P1	P2	
Guru memasuki kelas tepat waktu	2	2	4
Guru menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa	3	3	6
Guru melakukan apresiasi yang berkaitan dengan topik pembelajaran	2	2	4
Guru memberikan penjelasan umum tentang materi			

ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan media <i>mind mapping</i> /peta konsep	2	3	5
Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari	2	3	5
Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan yang dilakukan	2	2	4
Guru memotivasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok	2	3	5
Guru mengevaluasi hasil presentasi siswa	2	2	4
Guru mendiskusikan hasil dari kerja kelompok siswa	2	3	5
Guru bersama siswa menarik kesimpulan untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilaksanakan hari ini	3	3	6
Jumlah	22	26	48
Rata-rata (%)	55	65	60
Rata-rata keseluruhan (%)	60 %		

Keterangan:

1 : kurang (<40%)

2 : Cukup (41% - 60%)

3.: Baik (61% - 80%)

4.: Sangat Baik (81% - 100%)

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.4 dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum optimal yaitu persentase rata-rata sebesar 51,2%, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu siswa kurang berpartisipasi secara aktif ketika diskusi kelas sedang berlangsung, siswa masih malu-malu untuk menanyakan hal yang kurang dipahami, dan siswa masih belum bisa menarik kesimpulan untuk pembelajaran yang sudah berlangsung.

Adapun hasil tes belajar siswa akhir siklus I tentang materi Masa Dinasti Ayubbiyah dengan pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:

Tabel 2.5

Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Mind mapping.

No	Indikator	Siklus I	Kategori
1	Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.	50,37 %	Cukup
2	Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah	47,50 %	Cukup
3	Memahami semangat juang para penguasa dinasti Al-Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, AlAdil dan Al-Kamil)	50,85 %	Cukup
4	Mengidentifikasi ilmuwan muslim dinasti Al-Ayyubiyah dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban Islam	45,40 %	Cukup
Rata-rata keseluruhan (%)		48,53 %	Cukup

Untuk lebih jelas data hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Mind Mapping* dapat dilihat pada lampiran table di atas.

d) Tahap Refleksi Siklus I

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mencapai keberhasilannya atau belum, selain itu hasil kegiatan refleksi dapat dijadikan acuan peneliti dalam merancang perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan dan tidak mengulang kesalahan yang sama pada siklus sebelumnya. Selanjutnya peneliti (observer) dan guru berkolaborasi melakukan refleksi dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh selama proses pembelajaran, setelah peneliti dan guru berdiskusi dengan menggunakan data, diketahui hasil tes belajar siswa akhir siklus I dikategorikan kemampuan hasil belajar siswa dalam kategori sedang/cukup dengan persentase 51,2% belum mencapai kategori sangat tinggi yaitu lebih dari 70%.

Berdasarkan lembar observasi aktifitas belajar siswa dan aktifitas mengajar guru masih terlihat adanya kekurangan. Dalam proses pembelajaran pada siklus I siswa masih kurang berpartisipasi secara aktif ketika diskusi kelas sedang berlangsung, siswa masih malu-malu untuk menanyakan hal yang kurang dipahami, dan siswa masih belum bisa menarik kesimpulan untuk pembelajaran yang sudah berlangsung dengan persentase sebesar 51,2%, dan persentase aktifitas mengajar guru sebesar 60% hal ini dikarenakan kurangnya motivasi guru kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing dan guru belum bisa mengajak siswa untuk menarik kesimpulan pembelajaran yang sudah berlangsung.

2. Siklus 2

Siklus dua dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 15 Agustus 2016 dan diakhiri tanggal 25 Agustus 2018 pada jam pelajaran pukul 09.00

a) Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Masa Dinasti Ayubbiyah yang akan dipelajari dengan pembelajaran *Mind Mapping*, menyusun bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran dan mempersiapkan soal tes hasil belajar akhir siklus II dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan selama penelitian berlangsung.

Tabel 2.6

Jadwal Perencanaan (Siklus II)

Siklus	Kegiatan	Hari/Tanggal
Siklus II	Pertemuan 1	Senin 15 Agustus 2016
	Pertemuan 2	Rabu, 25 Agustus 2016

b) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti memberikan gambaran kepada guru untuk melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan, satu pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes hasil belajar siswa yang terdiri dari 2 X 40 menit dengan pokok bahasan Masa Dinasti Ayubiyah. Peneliti dan guru berkolaborasi melaksanakan penelitian tindakan kelas. Berikut ini deskripsi pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan *metode mind mapping*.

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin 15 Agustus 2018 pada jam pelajaran kedua pukul 09.00

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memeriksa kehadiran siswa. Kemudian guru menyampaikan standar kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya guru memberi motivasi seputar tentang tujuan dan manfaat mempelajari kemajuan-kemajuan pada masa Dinasti Ayyubiyah.

2. Kegiatan Inti

Guru menciptakan suasana yang memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan lingkungan dan sumber belajar melalui kegiatan tanya jawab. Guru membentuk kelompok 4-5 siswa dan membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok. Selanjutnya guru menyampaikan penjelasan tentang langkah-langkah pengisian jawaban. Siswa pada kelompok masing-masing mencari jawaban sesuai

dengan pertanyaan yang telah disediakan oleh guru. Masing-masing kelompok mendiskusikan hasil jawaban tersebut. Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menyanggah atau menambah pendapat dari kelompok yang presentasi.

3. Kegiatan Akhir

Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran saat itu. Selama kegiatan berlangsung pada pertemuan 1 kebanyakan siswa masih terlihat bingung cara membuat *mind mapping*/peta konsep dan mencari jawaban yang sudah di jelaskan.

2 Pertemuan 2

Pada siklus II pertemuan kedua dilaksanakan hari pada hari Senin pada tanggal 18 Mei 2019 guru mengadakan tes akhir siklus II. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif (pengetahuan) setelah melakukan proses pembelajaran *mind mapping*

1. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran guru mengucapkan salam dan doa bersama. Selanjutnya guru mengonfirmasikan bahwa akan dilaksanakan tes hasil belajar.

2. Kegiatan Inti

Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan tes hasil belajar siswa akhir siklus II (soal terlampir), kemudian siswa mengerjakan soal dengan jujur dan benar.

3. Kegiatan Akhir

Guru member intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dengan tertib dan guru menutup pelajaran.

c) Tahap Observasi Siklus II

Tabel 2.7

Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa dengan Metode Mind Mapping (Siklus II)

Skor

Rata-

No rata	Indikator Atau Aspek Yang Diamati			Jumlah
		P1	P2	
(%)				
1	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa 8 100		4	4
2	Siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan guru 7 87,5		3	4
3				
4	Siswa belajar secara rapi dan tertib 6 75		3	3
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran Masa 8 100		4	4
6	Dinasti Ayyubiyah Siswa memperhatikan penjelasan umum 87,5	3	4	7
7	diskusi kelas sedang berlangsung Siswa dan guru bersama-sama mencari jawaban yang paling benar Siswa diberi kesempatan untuk bertanya			
9		4	4	8
10				
	Jumlah	35	39	74
	Rata-rata (%)	87	97	92
	Rata-rata keseluruhan (%)		92%	

Keterangan :

1 : kurang (<40%)

P1 : Pertemuan 1

2 :Cukup (41% - 60%)

P2 : Pertemuan 2

3.:Baik (61% - 80%)

4.:Sangat Baik (81% - 100%)

Tabel 2.8

Hasil Observasi Aktifitas Mengajar Guru dengan metode Mind Mapping (Siklus II)

No	Indikator atau aspek yang diamati	Skor		Jumlah	Rata-rata (%)
		P1	P2		
1	Guru memasuki kelas tepatwaktu	3	3	6	75
2	Guru menggali pengetahuan awal atau memotivasi siswa	3	4	7	87,5
3	Guru melakukan apresiasi yang berkaitan dengan 100 pembelajaran		4	4	8
4	Guru memberikan penjelasan umum tentang materi ajar atau prosedur kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan penggunaan media <i>Mind Mapping</i>		3	4	7
5	Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sedang dipelajari				
6	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir menjawab pertanyaan yang dilakukan Guru memotivasi siswa untuk mempresentasikan		4	4	8
7	Guru mengevaluasi hasil presentasi siswa				
8	Guru mendiskusikan hasil dari kerja kelompok		3	4	7
9					
10					

Jumlah	34	39	73
Rata-rata (%)		85	97
Rata-rata keseluruhan (%)		91	

Keterangan:

1 :kurang (<40%)

P1 : Pertemuan 1

2 :Cukup (41% - 60%)

P2 : Pertemuan 2

3 :Baik (61% - 80%)

4 :SangatBaik (81% - 100%)

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.7 di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *mind mapping*. Sudah mengalami peningkatan aktifitas belajar siswa. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil observasi aktifitas belajar siswa pada siklus II, antara lain :

- (1)Siswa makin bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode *Mind Mapping* karena siswa bekerja sama dalam kelompoknya masing-masing untuk menyelesaikan suatu persoalan.
- (2)Hampir semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan proses pembelajaran karena siswa merasa termotivasi dan tertantang untuk menyelesaikan soalsoal yang diberikan oleh guru.

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.8 aktifitas mengajar guru mengalami peningkatan yang optimal. Guru semakin baik dalam menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan siswa, selain itu terdapat peningkatan pada kegiatan guru memotivasi siswa untuk aktif ketika berdiskusi yang mengakibatkan adanya peningkatan pada keaktifan siswa.

Adapun hasil tes belajar siswa akhir siklus I tentang materi Masa Dinasti Ayubbiyah dengan pembelajaran *Mind Mapping* sebagai berikut:

Tabel 2.9

Hasil Belajar Siswa dengan Pembelajaran Mind mapping siklus II

No	Indikator	Siklus II	Kategori
1	Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.	80,25 %	Sangat Baik
2	Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan/peradaban Islam pada masa dinasti Al-Ayyubiyah	82. 40 %	Sangat Baik
3	Memahami semangat juang para penguasa dinasti Al-Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, AlAdil dan Al-Kamil)	85, 20 %	Sangat Baik
4	Mengidentifikasi ilmuwan muslim dinasti Al-Ayyubiyah dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban Islam	81, 35 %	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan (%)		82,3 %	Sangat Baik

Untuk lebih jelas data hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Mind Mapping* dapat dilihat pada lampiran table di atas.

d) Tahap Refleksi Siklus II

Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari hasil refleksi yang diperoleh menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan hasil pada siklus II. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada aktifitas belajar siswa dan aktifitas mengajar guru serta peningkatan hasil kemampuan belajar siswa pada tes hasil belajar siswa siklus II yang telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut penelitian pada siklus II dikatakan sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan, yaitu adanya peningkatan aktifitas belajar siswa dan adanya peningkatan hasil belajar siswa kedalam kategori sangat

baik yaitu 82,3% maka pemberian tindakan pada penelitian ini diakhiri pada siklus II.

D. Analisis Data

Tahapan analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, dan data tersebut berupa hasil observasi aktifitas belajar siswa, hasil observasi aktifitas mengajar guru, dan tes hasil belajar siswa. Hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan Teknik observasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktifitas belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 51,25% sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 92%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *mind mapping*
2. Hasil observasi aktifitas mengajar guru pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 60% sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata persentase sebesar 91%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengajar guru dalam mengelola kelas.
3. Sedangkan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan Teknik tes hasil belajar siswa adalah sebagai berikut: perolehan persentase rata-rata tes hasil belajar siswa pada tes akhir siklus I sebesar 48,53% kategori sedang/cukup. Pada tes akhir siklus II sebesar 82,3% kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *mind mapping*.

E. Pembahasan

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa belum optimal. Namun terjadi peningkatan pada aktifitas

belajar dan hasil belajar siswa setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan belajar siswa yang sedang berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

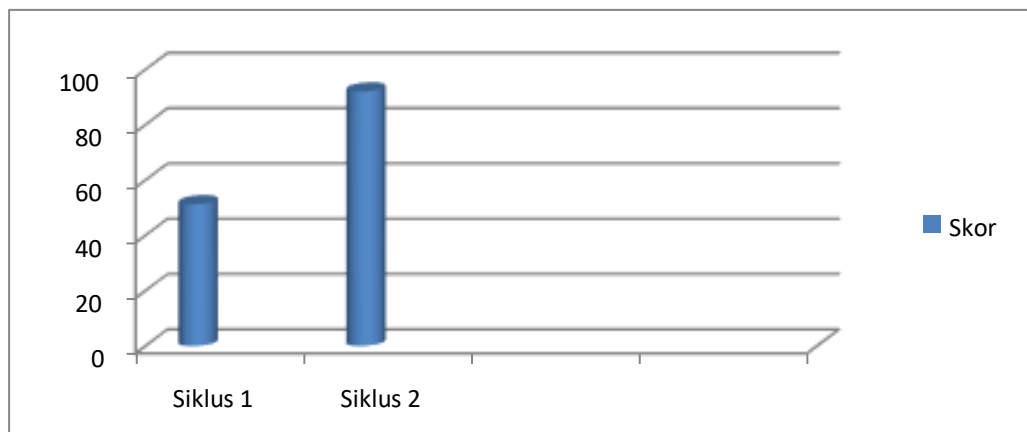
Tabel 3.1

Persentase Aktifitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping

Pertemuan	SkorAktifitas		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
1	35%	87%	40.75%
2	62,5%	97%	40.75%
Rata-rata	51,25	92%	40.75%

Berdasarkan tabel 3.1 terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VI MIN 2 Grobogan selama proses pembelajaran.

Adapun persentase keaktifan aktifitas belajar siswa pada siklus 1 dan 2 digambarkan pada diagram sebagai berikut:



2. Hasil Belajar

Tes hasil belajar yang digunakan adalah tes formatif, yaitu tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Adapun hasil belajar siswa pada setiap tes akhir siklus tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Persentase hasil belajar siswa kelas VI dengan menggunakan metode Mind Mapping.

Tes Akhir	Persentase	Kriteria
Siklus I	48,53%	Cukup
Siklus II	82,3%	Sangat Baik

Tabel 3.2 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dengan peningkatan yaitu persentase sebesar 82,3%. Peningkatan hasil tes ini menunjukkan tercapainya indikator keberhasilan.

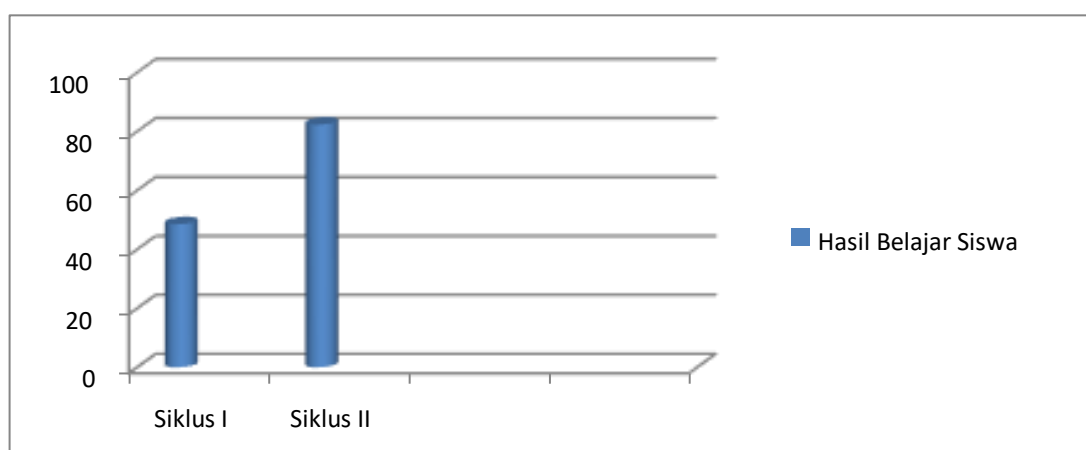
Rincian persentase hasil belajar pada masing-masing indikator hasil belajar berdasarkan hasil tes siklus I dan II dapat dilihat dalam tabel 3.2

Tabel 3.3

Persentase masing-masing indikator hasil belajar siswa kelas VI pada siklus I dan II.

Indikator	Persentase dan Kategori	
	Siklus I	Siklus II
Menjelaskan sejarah berdirinya Dinasti Ayyubiyah.	50,37% (Sedang)	80,25% (Sangat Baik)
Mengidentifikasi perkembangan kebudayaan / peradaban Islam pada masa dinasti AlAyyubiyah	47,50% (Sedang)	82,40% (Sangat Baik)
Memahami semangat juang para penguasa dinasti Al-Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al-Adil dan AlKamil)	50,85% (Sedang)	85,20% (Sangat Baik)
Mengidentifikasi ilmuwan muslim dinasti Al-Ayyubiyah dan perannya dalam kemajuan kebudayaan / peradaban Islam	45,40% (Sedang)	81,35% (Sangat Baik)

Adapun persentase hasil belajar siswa pada siklus 1 dan II digambarkan pada diagram sebagai berikut:



Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Mind Mapp* telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VI MIN 2 Grobogan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa karena dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran *Mind Mapp* siswa sedemikian rupa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi aktifitas belajar siswa yang dilakukan pada siklus I mencapai 51,2% dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 92% sejalan dengan peningkatan aktifitas belajar siswa, peningkatan juga terjadi pada tes hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes penilaian peningkatan hasil belajar siswa kelas VI MIN 2 Grobogan pada siklus I diperoleh rata-rata persentase hasil belajar siswa yaitu 48,53% dengan kategori sedang dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II yaitu 82,3% dengan kategeori Sangat Baik.

Berdasarkan analisis hasil tes siklus I dan siklus II hasil belajar siswa kelas VI MIN 2 Grobogan mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

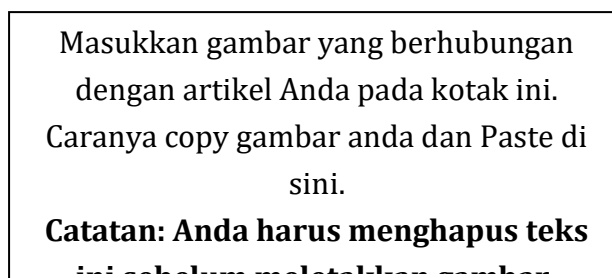
dan kualitas gambar yang optimal (diupayakan dalam format JPG).

1. Sub Bab Pembahasan

Referensi yang digunakan harus menggunakan sumber acuan primer seperti jurnal dan proceeding sebanyak 80% dan 20% sumber acuan sekunder (buku) yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir. Referensi ditulis dengan bentuk Bodynoote format APA Edisi ke 7. Untuk contoh penulisan bisa dilakukan seperti ini (Nata 2000, 45). Disarankan oleh (Atiqoh 2017, 20) untuk menggunakan

aplikasi pengelolaan daftar pustaka seperti: Mendeley atau Zotero. Untuk contoh penulisan kutipan dari buku adalah seperti ini (Yatazaka 2014, 88).

Untuk penjelasan tabel/gambar sebaiknya menggunakan Tabel 1, Tabel 2, atau Gambar 1, Gambar 2 secara berurut. Jangan menggunakan kalimat “seperti tabel di bawah ini”. Contoh penyajian gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Ini adalah contoh caption untuk gambar

Adapun contoh penyajian Tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Susunan Struktur Kurikulum Prodi PAI

No	Kelompok Mata Kuliah
1.	Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
2.	Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
3.	Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)
4.	Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)
5.	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

Penggunaan sub bab lebih lanjut dalam pembahasan bisa dilakukan sesuai dengan keperluan pembahasan. Contoh:

2. Sub Bab Pembahasan 2 (Tuliskan Sub Pembahasan)

- a. Sub Bab 2 (*Arno Pro 12, Regular*)
 - 1) Sub Bab 3(*Arno Pro 12, Regular*)
 - a) Sub Bab 4(*Arno Pro 12, Regular*)

Untuk kutipan langsung gunakan 1 spasi, contoh:

“Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Jika hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel atau gambar, maka hanya diperlukan kalimat singkat untuk mendukung tabel atau gambar yang disajikan. Tabel dan gambar dimasukkan dalam badan naskah. Judul tabel dan gambar diberi penomoran dan ditulis dengan huruf minion pro font 9, spasi 1. Untuk gambar sebaiknya menggunakan ukuran pixel 300 untuk ketajaman dan kualitas gambar yang optimal(Ghazali 2009, 28) .”

D. Simpulan

Simpulan berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian. Simpulan merupakan intisari dari pembahasan dan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan bentuk deskriptif. Simpulan ditulis sendiri-sendiri dalam sub judul. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Ditulis dalam bentuk narasi, bukan dalam bentuk numerikal/*numbering*. Jika ada maka saran diberikan atas dasar hasil penelitian. (Arno pro ukuran 12pt spasi 1,5).

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqoh, Layly. 2017. “Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Sebagai Penguatan Pendidikan Humanistik DiSekolahAdiwiyata.” *Layly Atiqoh dan Budiyo Saputro* 12(2): 285–308. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/2492/pdf>.
- Ghazali, Darussalam. 2009. “Teori Dan Model Pengajaran Pendidikan Islam.” *Masalah Pendidikan* 32: 113-.
- Nata, Abuddin. 2000. Seri kajian filsafat pendidikan Islam *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. 2nd ed. Jakarta: Gramedia.
- Yatazaka, Yu’timaalahu. 2014. “Gender dan Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam* 3(2): 289. <http://jurnaljpi.com/index.php/JPI/article/view/51>.

